

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam PSAK 13 Akuntansi untuk Investasi menjelaskan investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen dan uang sewa) untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Secara umum investasi adalah penanaman suatu modal termasuk aset dan uang yang dilakukan oleh suatu perusahaan maupun perorangan dalam jangka waktu tertentu, yang tujuannya untuk mendapatkan *return* atau pengembalian modal yang ditanamkan lebih besar dari pada yang sudah diinvestasikan dimasa yang akan datang. Investasi merupakan salah satu dari instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk Indonesia. Umumnya setiap orang menginginkan keadaan finansial yang baik untuk kelanjutan hidupnya. Dan banyak cara yang bisa dilakukan untuk mencapai keinginan tersebut salah satunya yaitu dengan melakukan investasi.

Motivasi dan animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang cukup rendah. Rendahnya animo ataupun motivasi ini disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal (Merawati, 2015). Pemahaman tentang investasi sangat diperlukan oleh calon investor agar terhindar dari resiko kerugian pada saat berinvestasi dipasar modal.

Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal. Pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia dinilai cukup baik. Namun apabila dibandingkan dengan negara lain, animo masyarakat di Indonesia untuk berinvestasi terbilang masih cukup rendah.

Minat investasi menurut Kotler (2008:240) dalam penelitian Nensy Hermawati dkk (2018) adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik kepada kegiatan investasi, melakukan dan mengikuti kegiatan investasi. Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikkannya (berinvestasi). Dasar keputusan ataupun yang mendorong seseorang melakukan investasi menurut Tandelilin dipengaruhi beberapa faktor yaitu *return* (keuntungan), *risk* (resiko) dan *the time factor* (faktor waktu). *Return* adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari sebuah investasi, *return* yang diinginkan dari sebuah investasi harus dibandingkan dengan kompensasi terhadap biaya peluang (*opportunity cost*) yang hilang dan resiko adanya perubahan nilai karena inflasi. *Risk* (resiko) adalah penyimpangan/ perbedaan antara *return* yang diharapkan dengan *return* yang benar-benar diterima oleh investor. *The time factor* (faktor waktu) dalam berinvestasi sangat berpengaruh dalam menjalankan investasi, jangka waktu investasi yang dipilih bisa berpengaruh pada perilaku investor terhadap kegiatan investasinya.

Faktor- faktor yang lain yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan investasi yaitu motivasi dan pengetahuan (edukasi) tentang investasi.

Menurut penelitian Rizki Chaerul Fajar menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi dipasar modal pada mahasiswa FE UNY. Begitu juga dengan pengetahuan (edukasi) tentang investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi dipasar modal pada mahasiswa FE UNY. Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi. Pengetahuan (edukasi) tentang investasi sangat diperlukan oleh seseorang yang akan melakukan investasi, yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting karena bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi dipasar modal (Tandio,2016).

Menurut penelitian Aminatun Nisa dan Luki Zulaika modal minimal investasi juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal. Modal minimal investasi dipasar modal saat ini adalah Rp.100.000, sehingga sangat memungkinkan bagi mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Modal investasi minimal diibaratkan seperti diskon yang terjadi di *departement store*, dengan adanya diskon maka mendatangkan lebih banyak pembeli. Adanya modal investasi minimal ini diharapkan dapat menarik minat calon investor untuk memulai investasi di pasar modal. Kepala BEI perwakilan Kendari Epha Karunia Titasari dalam penelitian Rizki Chaerul Fajar menerangkan mahasiswa mau menabung saham karena ada cerita masa depan dipasar modal dan tau manfaat investasi tersebut dimasa yang akan datang. Penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2016) menunjukkan bahwa manfaat investasi berpengaruh terhadap minat

investasi mahasiswa. Manfaat investasi yaitu untuk mendapatkan return atau pengembalian modal dimasa yang akan datang lebih besar dari pada yang sudah diinvestasikan.

Perkembangan teknologi pada saat sekarang ini juga memberikan fasilitas kepada para investor untuk berinvestasi, dimana para investor bebas memilih cara berinvestasi. Jogiyanto (2010:7) dalam bukunya Teori Portofolio dan Analisis Investasi bahwa pembagian alternatif investasi menjadi dua golongan besar, yaitu langsung (*direct investment*) dan investai tidak langsung. Dalam artian umum kegiatan investasi langsung dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti membeli tanah, membeli Emas, membeli *Real Estate/* Ruko dan menjalankan kegiatan usaha dengan membentuk badan usaha. Investasi tidak langsung dapat dilakukan dalam bentuk investasi melalui pasar modal dan investasi melalui pasar uang. Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi yang dilakukan di pasar modal.

Pasar Modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan (Irham Fahmi dan yovi Lavianti Hadi, 2009). Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (*obligasi*), ekuitas (saham), reksadana, instrumen *derivative* maupun instrumen lainnya. Pasar Modal adalah tempat untuk berinvestasi yang sudah tidak asing lagi ditelinga semua kalangan berbagai profesi di Indonesia maupun mancanegara, salah satunya dikalangan mahasiswa Fakultas

Ekonomi, karena diberikan mata kuliah Analisis Investasi dan Portofolio. Mahasiswa cenderung memiliki motivasi dan minat yang besar untuk berinvestasi setelah mendapatkan penjelasan maupun motivasi dari dosen pengampu mata kuliah tersebut, dan juga mendapat penjelasan dari narasumber pada seminar motivasi berinvestasi.

Menurut Danang (2016) dalam penelitian Nensy Hermawati dkk (2018) mengatakan, bahwa mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor baru dipasar modal. Semakin banyaknya Universitas yang telah bergabung dalam membentuk galeri investasi termasuk Universitas Pasir Pengaraian bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, banyak investor muda baru dari kalangan mahasiswa juga semakin meningkat. Karena belum memiliki penghasilan yang tetap seringkali menjadi masalah dan kendala utama mahasiswa untuk mulai melakukan investasi. Meski demikian, syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi dipasar modal saat ini terbilang sangat mudah. Apalagi karena sudah tersedia galeri investasi di beberapa universitas termasuk Universitas Pasir Pengaraian. Dan juga di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus disetorkan untuk membuat *account* cukup yakni berkisar harga Rp100.000,00-. Dengan adanya kemudahan pembukaan akun investasi dipasar modal diharapkan mampu memberikan motivasi dan minat bagi masyarakat untuk berinvestasi khususnya investasi di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan Judul “**Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat**

## **Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian)”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Apakah manfaat investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ?
2. Apakah modal minimal investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
3. Apakah motivasi investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
4. Apakah *return* investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ?
5. Apakah edukasi pembelajaran investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
6. Apakah manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, *return* investasi dan edukasi pembelajaran investasi secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang sudah dikemukakan maka tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah manfaat investasi mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal.

2. Untuk mengetahui apakah modal minimal investasi mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal.
3. Untuk mengetahui apakah motivasi investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
4. Untuk mengetahui apakah *return* investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
5. Untuk mengetahui apakah edukasi pembelajaran investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
6. Untuk mengetahui apakah manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, *return* investasi dan edukasi pembelajaran investasi secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya pembelajaran investasi dan juga sebagai wawasan mengenai pengambilan keputusan dalam sebuah investasi dari seberapa besar pengaruh manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, *return* investasi dan edukasi pembelajaran investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa dipasar modal.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai tambahan referensi yang dipergunakan untuk permasalahan sejenis.

c. Bagi praktisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat mengenai faktor-faktor apa saja yang paling dominan mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Disamping itu juga diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan sosialisasi pasar modal baik bagi kalangan akademis maupun masyarakat.

## **1.5 Pembatasan Masalah dan Originalitas**

### **1.5.1 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan tidak keluar dari pembahasan penelitian ini maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Batasan masalah ini ditekankan pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal (Studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian). Faktor-faktor tersebut hanya mencakup manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, *return* investasi, dan edukasi pembelajaran investasi mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal.

### **1.5.2 Originalitas**

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Nensy Hermawati, Noviansyah Rizal, Muhammad Mudhofar (2018) dengan judul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi



di Pasar Modal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, *return* investasi, edukasi pembelajaran investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal. Hasil penelitiannya yaitu Variabel manfaat investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi, variabel modal minimal investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi, motivasi investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi, variabel *return* investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi dan variabel edukasi pembelajaran investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nensy Hermawati, Noviansyah Rizal, Muhammad Mudhofar (2018) terletak pada studi penelitian ataupun objek penelitian. Penelitian Nensy Hermawati, Noviansyah Rizal, Muhammad Mudhofar (2018) menggunakan objek mahasiswa Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang sedangkan penelitian ini menggunakan studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi yaitu Prodi Akuntansi dan juga Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Skripsi ini diuraikan dalam bab-bab sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan originalitas dan sistematika penulisan.

## **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, penelitian relevan yang menjadi referensi penulis, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang objek penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian dan teknik analisis data.

## **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang deskripsi data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

## **BAB V: PENUTUP**

Pada bab ini hasil dalam penelitian dijelaskan secara ringkas, kesimpulan yang merupakan inti dari semua kegiatan yang dilakukan dalam penelitian dan juga mengemukakan tentang saran-saran demi mengembangkan hasil penelitian.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Investasi**

Menurut Jogiyanto investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu. Proses pencarian keuntungan dengan melakukan investasi adalah sesuatu yang membutuhkan analisis dan perhitungan mendalam dengan tidak mengesampingkan prinsip kehati-hatian. Prinsip kehati-hatian merupakan modal penting bagi seorang investor.

Dalam PSAK 13 Akuntansi untuk Investasi menjelaskan investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen dan uang sewa) untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. **Secara umum investasi adalah penanaman suatu modal termasuk aset dan uang yang dilakukan oleh suatu perusahaan maupun perorangan dalam jangka waktu tertentu, yang tujuannya untuk mendapatkan *return* atau pengembalian modal yang ditanamkan lebih besar dari pada yang sudah diinvestasikan dimasa yang akan datang.**

**Dalam aktivitasnya investasi pada umumnya dikenal ada dua bentuk yaitu:**

1. *Real Investment*, Investasi nyata (*real investment*) secara umum melibatkan aset berwujud, seperti tanah, mesin-mesin atau pabrik.
2. *Financial Investment*, investasi keuangan (*financial investment*) melibatkan kontrak tertulis, seperti saham biasa (*common stock*) dan obligasi (*bond*).

Ada dua tipe investasi yang dapat dipilih yaitu *direct investment* (investasi langsung) dan *indirect investment* (investasi tidak langsung). Investasi langsung adalah mereka yang memiliki dana dapat langsung berinvestasi dengan membeli secara langsung suatu aktiva keuangan dari suatu perusahaan yang dapat dilakukan baik melalui perantara atau berbagai cara lainnya. *Indirect investment* adalah mereka yang memiliki kelebihan dana dapat melakukan keputusan investasi dengan tidak terlibat langsung atau pembelian aktiva keuangan cukup hanya dengan memegang dalam bentuk saham atau obligasi saja. Contohnya membeli saham dan obligasi yang dijual dipasar modal dan itu juga biasanya dilakukan melalui perusahaan investasi atau adanya perantara (*agent*).

### **2.1.2 Minat Investasi**

Menurut Slameto (2010) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat bukan hanya keinginan terhadap sesuatu melainkan juga mau mempelajari hal-hal tersebut secara konsisten dan minat tersebut menunjukkan sekeras apakah seseorang dalam mencoba dan menunjukkan seberapa upaya untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Ketika seseorang memiliki minat maka itu memiliki pengaruh yang besar dalam mencapai prestasi misalnya dalam suatu pekerjaan jika tidak

memiliki minat maka pekerjaan tersebut tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Minat juga berkaitan dengan rasa suka ataupun senang terhadap objek. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang menurut Slameto (2010) adalah:

1. Faktor Internal, yaitu yang terdiri dari faktor jasmani seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh, dan faktor psikologi seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.
2. Faktor Eksternal, yaitu yang berasal dari lingkungan seperti keluarga (cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga , keadaan ekonomi), kampus (metode mengajar dikelas, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan mahasiswa).

Minat investasi menurut Kotler (2008) dalam penelitian Nensy Hermawati dkk (2018) adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik kepada kegiatan investasi, melakukan dan mengikuti kegiatan investasi. Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikkannya (berinvestasi). Dasar keputusan ataupun yang mendorong minat seseorang melakukan investasi menurut Tandelilin dipengaruhi beberapa faktor yaitu:

1. *Return* (keuntungan) adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari sebuah investasi, *return* yang diinginkan dari sebuah investasi harus dibandingkan dengan kompensasi terhadap biaya peluang (*opportunity cost*) yang hilang dan resiko adanya perubahan nilai karena inflasi.

2. *Risk* (resiko) adalah penyimpangan/ perbedaan antara *return* yang diharapkan dengan *return* yang benar-benar diterima oleh investor. Resiko investasi dapat diartikan sebagai kemungkinan terjadinya perbedaan antara *actual return* dan *expected return*.
3. *The time factor* (faktor waktu) dalam berinvestasi sangat berpengaruh dalam menjalankan investasi, jangka waktu investasi yang dipilih bisa berpengaruh pada perilaku investor terhadap kegiatan investasinya.

**Menurut Danang (2016) dalam penelitian Nensy Hermawati dkk bahwa mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor baru dipasar modal. Semakin banyaknya Universitas yang telah bergabung dalam membentuk galeri investasi termasuk Universitas Pasir Pengaraian bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia dengan demikian, banyak investor muda baru dari kalangan mahasiswa juga semakin meningkat.**

### **2.1.3 Pasar Modal**

Pasar Modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan (Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi, 2009). Pasar modal merupakan salah satu sarana untuk melakukan kegiatan investasi, sama dengan pasar pada umumnya pasar modal juga tempat bertemunya penjual dan pembeli dengan objek yang diperjual belikan adalah hak kepemilikan perusahaan dan surat pernyataan utang perusahaan. Keberadaan pasar modal disuatu negara bisa menjadi acuan untuk melihat tentang bagaimana kegairahan atau dinamisnya

bisnis negara yang bersangkutan dalam menggerakkan berbagai kebijakan ekonominya seperti kebijakan fiskal dan moneter.

#### **2.1.4 Manfaat Investasi**

Salah satu yang menjadi dorongan seseorang melakukan investasi adalah untuk mendapatkan apa yang diinginkan dan diharapkan termasuk memenuhi kebutuhan hidup untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Adapun ujuan dari investasi adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi tersebut.
2. Terciptanya *Profit* yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan (*Profit Actual*).
3. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.
4. Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

Tendelilin (2010) mengungkapkan alasan mengapa investor melakukan investai yaitu untuk mendapatkan kehidupan yang layak dimasa mendatang, mengurangi tekanan inflasi, dorongan menghemat pajak dan melindungi nilai terhadap kekayaan. Kegiatan investasi sangat penting bagi kehidupan seseorang karena dengan adanya investasi mampu membantu keadaan finansial seseorang menjadi lebih baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan keinginannya, jika dikaitkan dengan minat investasi maka seharusnya apabila calon investor telah mengetahui manfaat dari investasi maka itu akan mendorong seseorang untuk melakukan investasi dan tidak menunda-nunda untuk mulai melakukan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2016) menunjukkan bahwa manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Kepala BEI

perwakilan Kendari Epha Karunia Titasari (2016) dalam penelitian Rizki Chaerul Fajar menerangkan mahasiswa mau menabung saham karena ada cerita masa depan dipasar modal dan manfaat investasi tersebut dimasa yang akan datang.

### **2.1.5 Modal Minimal Investasi**

Pada saat sekarang ini perusahaan-perusahaan sekuritas mulai memberikan kemudahan bagi para calon investor yang akan melakukan investasi baik itu investor umum maupun mahasiswa. Beberapa sekuritas pada saat ini mulai memandang mahasiswa sebagai target pemasaran yang cukup menjanjikan, dimana mahasiswa dapat memberikan kontribusi bagi keberlangsungan pasar modal di Indonesia. Menurut penelitian Aminatun Nisa dan Luki Zulaika modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal. Modal minimal investasi dipasar modal saat ini adalah Rp.100.000, sehingga sangat memungkinkan bagi mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Modal investasi minimal diibaratkan seperti diskon yang terjadi di *departement store* dengan adanya diskon maka mendatangkan lebih banyak pembeli.

Maka modal investasi minimal ini dapat diibaratkan sebuah diskon untuk memulai investasi di pasar modal, dengan adanya modal investasi minimal ini diharapkan dapat menarik minat calon investor untuk memulai investasi di pasar modal. **Menurut Danang (2016) dalam penelitian Nensy Hermawati dkk mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor baru dipasar modal. Semakin banyaknya Universitas yang telah bergabung dalam membentuk galeri investasi termasuk Universitas Pasir Pengaraian bekerja sama dengan**



**Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, banyak investor muda baru dari kalangan mahasiswa juga semakin meningkat.**

#### **2.1.6 Motivasi Investasi**

Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu yang tujuannya untuk berinvestasi (Rizki Chaerul Fajar, 2017). Motivasi biasanya muncul ketika mendapat dorongan yang kuat dari seseorang untuk melakukan suatu hal, selain itu mendapatkan informasi yang mendukung juga bisa mempengaruhi minat seseorang. Motivasi dimulai dengan adanya perubahan energi atau tenaga dari dalam pribadi seseorang dan ditandai dengan adanya reaksi untuk mencapai tujuan. **Mahasiswa cenderung memiliki motivasi dan minat yang besar untuk berinvestasi setelah mendapatkan penjelasan maupun motivasi dari dosen pengampu mata kuliah tersebut, dan mendapat penjelasan dari narasumber pada seminar motivasi investasi.**

Menurut penelitian Rizki Chaerul Fajar menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi dipasar modal pada mahasiswa FE UNY.

#### **2.1.7 Return Investasi**

*Return* adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari sebuah investasi, *return* yang diinginkan dari sebuah investasi harus dibandingkan dengan kompensasi terhadap biaya peluang (*opportunity cost*) yang hilang dan resiko adanya perubahan nilai karena inflasi. *Return* adalah salah satu hasil yang selalu diinginkan oleh investor, terutama *return* yang tinggi. Menurut Tandelilin *Return* investasi merupakan salah satu faktor pendorong seseorang untuk melakukan

investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi (dihitung dengan data historis) yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang (Jogiyanto, 2014). *Return* ekspektasian adalah *return* yang lebih penting dari *return* historis karena merupakan *return* yang diharapkan dimasa yang akan datang dari investasi yang dikakukan pada saat sekarang ini. Penelitian yang dilakukan oleh Tandio (2016) menunjukkan bahwa *return* investasi mempengaruhi minat untuk berinvestasi secara signifikan. Semakin besar *return* yang mungkin dihasilkan maka semakin besar pula minat investasi begitu juga sebaliknya apabila *return* yang didapatkan lebih kecil maka semakin kecil pula minat investasi.

#### **2.1.8 Edukasi Pembelajaran Investasi**

Pengetahuan tentang investasi atau pemahaman mengenai investasi sangat diperlukan oleh seseorang yang akan melakukan investasi, yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting karena bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi dipasar modal (Tandio, 2016). Pengetahuan mengenai investasi dapat membantu investor dalam menghindari terjadinya kerugian pada saat berinvestasi dipasar modal. Untuk melakukan investasi dipasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Semakin paham seseorang mengenai investasi di pasar modal maka akan semakin besar pula minat untuk berinvestasi saham dipasar modal. Dan edukasi dipercaya dapat menambah pemahaman tersebut.

Edukasi mengenai investasi dapat diterima dari pembelajaran mata kuliah Analisis Investasi dan Portofolio kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. Adanya pembelajaran mengenai investasi dapat membantu mahasiswa untuk memahami segala hal mengenai investasi, setelah memahami investasi dapat menimbulkan minat untuk melakukan investasi dipasar modal. Menurut penelitian Rizki Chaerul Fajar menunjukkan bahwa pengetahuan (edukasi) tentang investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi dipasar modal pada mahasiswa FE UNY.

## **2.2 Hasil Penelitian Relevan**

Penelitian yang berkaitan dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal telah dilakukan beberapa peneliti antara lain:

1. Nensy Hermawati, Noviansyah Rizal, Muhammad Mudhofar (2018) dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Variabel *Dependent* (Y): minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Variabel *Independent*: (X1) manfaat investasi, (X2) modal minimal investasi, (X3) motivasi investasi, (X4) *return* investasi, (X5) edukasi pembelajaran investasi. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS. Variabel manfaat investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0,630 atau 6,30%, variabel modal minimal investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0,877 atau 8,87%, motivasi investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap

variabel minat investasi sebesar 0,494 atau 4,94%, variabel *return* investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0,037 atau 37%, variabel edukasi pembelajaran investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0,017 atau 17%.

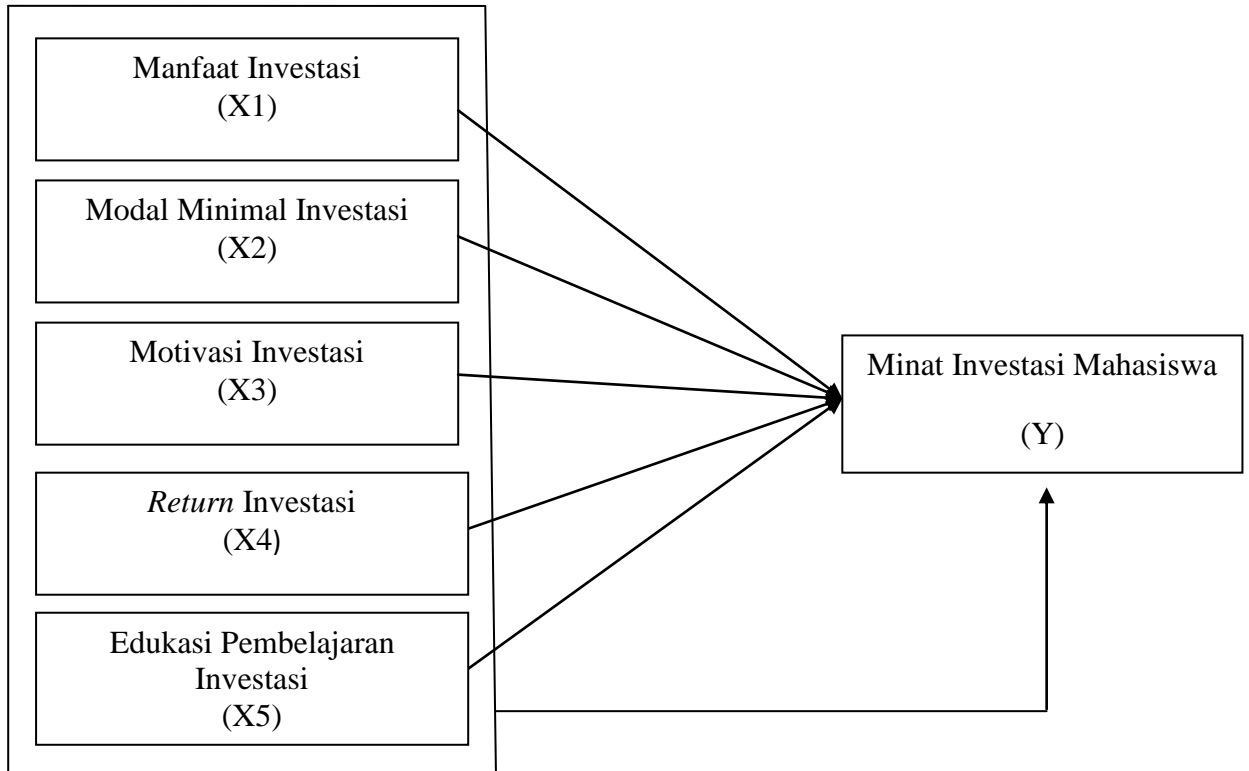
2. Aminatun Nisa, Luki Zulaika (2017), dengan judul penelitian pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal. Variabel *dependent* (Y): minat mahasiswa berinvestasi. Variabel *independent*: (X1) pemahaman investasi, (X2) modal minimal investasi, (X3) motivasi. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis, sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu melakukan uji validitas, uji reabilitas, uji heterokedastisitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas setelah itu baru melakukan uji hipotesis yaitu dengan melakukan uji parsial (t) dan uji koefisien determinasi. Hasil dari penelitian tersebut yaitu pemahaman investasi yang diperoleh mahasiswa ketika mendapat mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Namun dengan adanya modal minimal yang kecil dan motivasi dari diri sendiri maupun orang lain sangat mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal.
3. Rizki Chaerul Pajar, Adeng Pustikaningsih (2017). Dengan judul pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Variabel *dependent* (Y): minat investasi di pasar modal, variabel *independent* (X): motivasi investasi dan

pengetahuan investasi. Analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitiannya yaitu motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Motivasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 82,4% sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh manfaat investasi, modal minimal investasi, *return* investasi, motivasi investasi dan edukasi pembelajaran investasi terhadap minat investasi mahasiswa. Kerangka pemikiran digunakan sebagai acuan agar peneliti memiliki arah penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**



## 2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015) hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah dalam penelitian. Jika dimaknai secara bebas, maka hipotesis berarti pendapat yang kebenarannya masih diragukan. Untuk bisa memastikan kebenaran dari pendapat tersebut, maka suatu hipotesis harus diuji atau dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan latar belakang, landasan teori, perumusan masalah serta penelitian terdahulu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal.

H2: Modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal.

H3: Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal.

H4: *Return* investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal.

H5: Edukasi pembelajaran investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal.

H6: Manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, *return* investasi dan edukasi pembelajaran investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi di kampus Universitas Pasir Pengaraian yang telah mengambil mata kuliah Analisis Investasi dan Portofolio dan sudah berinvestasi di Pasar Modal melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Pasir Pengaraian yaitu Prodi Akuntansi dan Prodi Manajemen.

### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan). Metode survei dalam penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian untuk memperoleh informasi tentang karakteristik, tindakan dan pendapat yang mewakili populasi melalui kuesioner.

### **3.3 Populasi Dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian yang telah berinvestasi dipasar modal melalui Galeri Investasi



Bursa Efek Indonesia Universitas Pasir Pengaraian dan telah mengambil mata kuliah Analisis Investasi dan Portofolio yang berjumlah 114 orang.

### **3.3.2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

## **3.4 Jenis Dan Sumber Data**

### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil kuesioner yang biasanya dilakukan oleh peneliti. Dan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa hasil pengisian kuesioner oleh responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. Dan data sekunder yaitu berupa data jumlah mahasiswa yang berinvestasi dipasar modal melalui Galeri Bursa Efek Indonesia Universitas Pasir Pengaraian dan telah mengambil mata kuliah Analisis Investasi dan Portofolio.

### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti yaitu berupa penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian yang menjadi responden. Dan data sekunder berupa dokumentasi yang diperoleh dari Galeri Bursa Efek Indonesia Universitas Pasir Pengaraian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Sehingga dalam sebuah penelitian pemilihan teknik pengumpulan data harus dilakukan secara tepat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan pengisian kuesioner (angket) yang disebarakan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian yang berinvestasi dipasar modal. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Responden menilai setiap pertanyaan dengan menggunakan skala likert sebagai berikut:

- 1 Sangat setuju (SS) diberi skor 5
- 2 Setuju (S) diberi skor 4
- 3 Cukup setuju (CS) diberi skor 3
- 4 Tidak setuju (TS) diberi skor 2
- 5 Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

- Data Sekunder berupa dokumentasi yaitu data jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berinvestasi dipasar modal melalui Galeri Bursa Efek Indonesia yang ada di Universitas Pasir Pengaraian dan telah mengambil mata kuliah Analisis Investasi dan Portofolio.

### **3.6 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional Variabel**

Variabel Penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel *dependent* yaitu minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal.

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel *independent* adalah manfaat investasi (X1), modal minimal investasi (X2), motivasi investasi (X3), *return* investasi (X4) dan edukasi pembelajaran investasi (X5). Penelitian ini menggunakan kuesioner dari penelitian Nensy Hermawati, Noviansyah Rizal dan Muhammad Mudhofar yang mana setiap variabel diukur dengan skala likert lima poin menurut Jonathan Sarwono.

Defenisi Operasional Variabel menurut Sugiyono (2013:31) merupakan penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

**Tabel 3.1**  
**Defenisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>DefenisiOperasional</b>	<b>Indikator</b>
Minat Investasi (Y)	Minat investasi merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik kepada kegiatan investasi dan melakukan kegiatan investasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keinginan untuk mencari tahu tentang investasi</li> <li>• Kecenderungan dalam membuat keputusan investasi.</li> </ul>
Manfaat Investasi (X1)	Manfaat investasi yaitu untuk mendapatkan <i>return</i> atau pengembalian modal dimasa yang akan datang lebih besar dari pada yang sudah diinvestasikan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan Kesejahteraan</li> <li>• Kehidupan yang layak dimasa mendatang</li> </ul>
Modal minimal investasi (X2)	Modal minimal investasi adalah modal yang digunakan pada saat membuka akun di pasar modal, syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi dipasar modal saat ini terbilang sangat mudah, dana awal yang harus disetorkan untuk membuat akun yaitu Rp 100.000,-.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persepsi mahasiswa terhadap modal minimal investasi yang berlaku</li> </ul>
Motivasi Investasi (X3)	Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki persepsi jika berinvestasi berarti memiliki perusahaan dimana berinvestasi dan membantu perusahaan berkembang.</li> <li>• Timbulnya motivasi investasi dari pengaruh orang terdekat dan telah memenuhi kebutuhan</li> </ul>
<i>Return</i> investasi (X4)	<i>Return</i> adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari sebuah investasi, <i>return</i> yang diinginkan dari sebuah investasi harus dibandingkan dengan kompensasi terhadap biaya peluang ( <i>opportunity cost</i> ) yang hilang dan resiko adanya perubahan nilai karena inflasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persepsi terhadap <i>return</i> yang dihasilkan</li> <li>• Keuntungan yang didapat dari investasi</li> </ul>
Edukasi pembelajaran investasi (X5)	Edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting karena bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi dipasar modal (Tandio, 2016).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persepsi terhadap sosialisasi pasar modal.</li> <li>• Persepsi terhadap pembelajaran dan edukasi investasi</li> </ul>

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Metode analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 18.

#### **3.7.1 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik, tujuannya untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

##### **a. Uji Normalitas**

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi secara normal atau tidak (Syofian Siregar, 2015). Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini digunakan metode *kolmogorov-smirnov*. Dalam mengambil keputusan dilihat hasil uji *kolmogorov-smirnov* jika nilai probabilitas signifikansinya lebih dari 0,05 maka residual terdistribusi secara normal. Sebaliknya jika nilai probabilitas signifikansinya kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

##### **b. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel *independent* berkorelasi sempurna atau mendekati sempurna dengan variabel *independent* lainnya. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi

ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independent*), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (Imam Ghozali, 2013). Cara yang bisa digunakan dalam uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$  (Imam Ghozali, 2013). Jadi jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$  maka dapat disimpulkan terjadinya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Imam Ghozali, 2013). Jika *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi  $-$  Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### 3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, *return* investasi dan edukasi pembelajaran investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian di pasar modal. Adapun rumus untuk analisis liner berganda menurut Riduan (2013) adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan:

Y= Minat investasi mahasiswa

a= Konstanta

b = Koefisien regresi

X1= Manfaat investasi

X2= Modal minimal investasi

X3= Motivasi investasi

X4= *Return* investasi

X5= Edukasi investasi

### 3.7.3 Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat. Semakin besar koefisien determinasi maka semakin baik variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat (Sugiyono).

Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Jika koefisien determinasi mendeteksi nol (0) maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah. Dan jika koefisien determinasi mendeteksi satu (1) maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Cara mengukur signifikansi tersebut adalah dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ . Untuk menghitung  $F_{tabel}$  tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5%. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *independent* secara simultan berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Dan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *independent* secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *dependent* (Syofian Siregar, 2015).

c. Uji t

Uji t dilakukan untuk memberikan gambaran besarnya signifikansi pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara parsial atau individual. Untuk mengukur signifikansi tersebut maka dibandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *independent* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* dan begitu juga



sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jadi variabel *independent* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent* (Sugiyono, 2014).

### 3.8 Jadwal Penelitian

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Oktober 2018	November 2018	Desember 2018	Januari 2019	Februari 2019	Maret 2019
1	Pengajuan judul						
2	Seminar judul						
3	Pengumpulan data						
4	Penyusunan Proposal						
5	Bimbingan Proposal						
6	Seminar Proposal						
7	Perbaikan Proposal						
8	Penyebaran Kuesioner						
9	Pengolahan Data dan Pembuatan Skripsi						
10	Bimbingan Skripsi dan Revisi Skripsi						
11	Seminar Hasil dan Komprehensif						